

**TESIS**

**HAK WARIS ANAK WARGA NEGARA INDONESIA YANG DIADOPSI OLEH  
WARGA NEGARA ASING DI TINJAU DARI HUKUM WARIS INDONESIA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan**



**Oleh :**

**DIO NUGRAHA RIZKI**  
**1620123033**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Zainul Daulay, SH., MH**
- 2. Dr. Beatrix Benni, SH., MPd., MKn**

**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

# **HAK WARIS ANAK WARGA NEGARA INDONESIA YANG DIADOPSI OLEH WARGA NEGARA ASING DITINJAU DARI HUKUM WARIS INDONESIA**

Dio Nugraha Rizki, 1620123033, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum,  
Universitas Andalas, Tahun 2019

## **ABSTRAK**

Di Indonesia pengangkatan anak telah menjadi kebutuhan masyarakat dan menjadi bagian dari sistem hukum kekeluargaan karena menyangkut kepentingan orang perorangan dalam keluarga. Dalam hal pengangkatan anak harus memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak dan dilakukan berdasarkan adat kebiasaan setempat dan Peraturan Perundang-Undangan. Pada umumnya pengangkatan anak dibedakan atas dua macam yaitu pengangkatan anak antar warga negara Indonesia (*domestic adoption*) dan pengangkatan anak warga negara Indonesia oleh warga negara asing (*intercountry adoption*). Pengangkatan anak harus dilakukan dengan proses hukum, yaitu melalui penetapan atau putusan Pengadilan. Pengangkatan anak melalui Lembaga Peradilan adalah untuk mendapatkan kepastian hukum, karena akibat hukum dari pengangkatan anak tidak hanya menyangkut hak anak dan tanggung jawab orang tua kepada anaknya, tetapi juga berimplikasi terhadap soal-soal kewarisan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut : 1. Bagaimanakah proses pengangkatan anak warga negara Indonesia yang diadopsi oleh warga negara asing dalam hukum positif Indonesia?, 2. Bagaimanakah hak waris anak warga negara Indonesia yang diadopsi oleh warga negara asing ditinjau dari hukum waris Indonesia ?. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif. Berdasarkan hasil penelitian 1. Proses pengangkatan anak warga negara Indonesia yang diadopsi oleh warga negara asing adalah calon orangtua angkat mengajukan permohonan kepada Menteri Sosial Republik Indonesia dengan melengkapi seluruh persyaratan administratif calon anak angkat dan orangtua angkat kemudian Menteri Sosial menugaskan pekerja sosial/ instansi sosial untuk melakukan penilaian kelayakan calon orang tua angkat, jika permohonan pengangkatan anak telah memenuhi syarat dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Undang-undang dan disetujui maka Direktur Jendral Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial melalui Menteri Sosial mengeluarkan surat izin pengangkatan anak untuk ditetapkan dipengadilan negeri. 2. Hak waris anak warga negara Indonesia yang diadopsi oleh warga negara asing ditinjau dari hukum waris Indonesia adalah berdasarkan hukum Islam anak angkat tidak mewaris dari orang tua angkatnya, dan tetap menjadi ahli waris orang tua kandungnya. Berdasarkan hukum Adat pewarisan anak angkat tergantung pada hukum adat didaerah tersebut. Berdasarkan Perundang-undangan anak angkat tidak mewaris dari harta peninggalan orang tua angkatnya dan anak angkat tetap menjadi ahli waris dari orang tua kandungnya.

Kata Kunci : Hak Waris, Anak Adopsi, Hukum Waris Indonesia.

**INDONESIAN CITIZENS' INHERITANCE RIGHTS ARE ADOPTED BY  
FOREIGN CITIZENS IN TERMS OF INDONESIAN INHERITANCE LAW**

Dio Nugraha Rizki, 1620123033, Notary Master Program, Faculty of Law, Andalas  
University, Year 2019.

**ABSTRACT**

In Indonesian adoption of children has become a necessity of the community and is part of the family legal system because it involves the interests of individuals in the family. In the case of adoption children must pay attention to the best interests of the child and be carried out based on local customs and the prevailing laws and regulations, this has been stipulated in Article 39 of the Child Protection Act. Generally, adoption of children is divided into two types, namely adoption of children between Indonesian citizens (domestic adoption) and adoption of Indonesian citizens by foreign citizens (intercountry adoption). Appointment of children must be done by legal process, namely through the establishment or decision of the Court. Appointment of children through the Judiciary is to obtain legal certainty, because the legal consequences of adopting a child concern the child's rights and the responsibilities of parents to their children. Based on this, the authors formulate the problem, namely as follows: 1. How is the process of adoption of Indonesian citizens' children adopted by foreign nationals in positive Indonesian law? 2. How is the inheritance rights of Indonesian citizens adopted by foreign citizens in terms of Indonesian inheritance law? The research method in this research is normative juridical research. Based on the results of the study 1. The process of adopting Indonesian children adopted by foreign citizens is a prospective adoptive parent submits an application to the Minister of Social Republic of Indonesia by completing all administrative requirements of adopted children and adoptive parents and then the Minister of Social Affairs assigns social workers / social agencies to carry out appraisal of prospective adoptive parents, if the request for adoption of a child has fulfilled the requirements and procedures stipulated by the law and approved, the Director General of Social Services and Rehabilitation through the Minister of Social Affairs issues a permit for adoption of children to be appointed in a state court. 2. The inheritance rights of Indonesian citizens adopted by foreign nationals in terms of Indonesian inheritance law are that based on Islamic law, adopted children do not inherit from adoptive parents and remain the heir of biological parents. Based on customary law the inheritance of adopted children depends on the customary law in the area. Based on legislation adopted children do not inherit from adoptive parents, and adopted children remain the heirs of their biological parents.

**Keywords:** Inheritance Rights, Adopted Children, Indonesian Inheritance Law.